

Audit Sistem Informasi Berpengaruh Terhadap Perilaku Mahasiswa pada Universitas Bina Darma Palembang

Oleh : Suyanto
Universitas Bina Darma Palembang
yantox_ska@yahoo.com

Abstract : *This study aimed to analyze the effect of asset security, data integrity, effectiveness of achievement of organizational goals and resource efficiency of student behavior. The research method used is multiple linear regression to see the influence of variables in the study variables. The study population are students of Information Systems and the sample are students who are taking semesters four or more. The number of samples in this study were 100 samples determined by purposive random sampling technique. The results showed a significant effect among all variables simultaneously or simultaneously and partially to the student behavior variables. Linear regression model equation generated was $Y = 0712 + 0.637X1 + 0.204X2 + 0.237X3 + 0.182X4 + e$*

Keywords: *Audit, Information Systems, Asset Security, Data Integrity, Effectiveness, Efficiency Resources, Student Behavior*

1. Pendahuluan

Informasi merupakan salah satu sumber daya strategis suatu organisasi, oleh karena itu, untuk mendukung tercapainya visi dan misi suatu organisasi, pengelolaan informasi menjadi salah satu kunci sukses. Sistem informasi merupakan salah satu sub sistem organisasi untuk mengelola informasi. Saat ini sistem informasi dioperasikan oleh hampir seluruh sumber daya manusia suatu organisasi sehingga tidak dapat dipisahkan dengan operasi dan kehidupan organisasi.

Perlu teknik untuk mengendalikan dan memastikan bahwa sistem informasi sudah sesuai dengan tujuan organisasi. Audit sistem informasi merupakan suatu cara untuk menilai sejauh mana suatu sistem informasi telah mencapai tujuan organisasi. Audit sebuah sistem informasi untuk saat ini adalah sebuah keharusan. Audit perlu dilakukan agar sebuah sistem mampu memenuhi syarat *IT governance*. Satu sistem yang dikembangkan dari awal sudah harus dimasukkan sistem audit. Pada waktu mengembangkan sebuah sistem, unsur audit harus dimasukkan.

Audit adalah "Suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, serta menyampaikan hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan." (Mulyadi, 2002 dalam <http://jurnal.unikom.ac.id/ed9/03-Dony.pdf>, 8 Juni 2009).

Menurut Suryodarmodjo (dalam www.bsi.ac.id/audit.htm) Presiden Indonesia ISACA Chapter kepada detik.com, menjelaskan apakah dalam sistem itu ada *built in control* atau belum atau apakah efektif atau tidak bisa diketahui jika kita menggunakan audit IT. ISACA atau *Information System Audit and Control Association* merupakan perkumpulan atau asosiasi yang anggota-anggotanya terdiri dari Auditors, *Indonesia System Auditor* dan mereka yang mempunyai minat terhadap control, audit dan security sistem informasi.

Weber (1999:10) mengemukakan bahwa audit sistem informasi adalah proses pengumpulan dan penilaian bukti - bukti untuk menentukan apakah sistem komputer dapat mengamankan aset, memelihara integritas data, dapat mendorong pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan menggunakan sumberdaya secara efisien. (<http://www.arsys.or.id/index.php?s=audit+sistem+informasi>). Dari definisi Weber tersebut, maka diperoleh bahwa variabel dalam audit sistem informasi antara lain :

keamanan aset, integritas data, efektivitas pencapaian tujuan organisasi dan efisiensi penggunaan sumberdaya.

Sistem Informasi Akademik berbasis web pada Universitas Bina Darma, mulai diterapkan semenjak tahun 2001. Penerapan sistem informasi akademik ini sangat membantu. Dalam perjalanannya, Universitas Bina Darma telah mendapatkan kepercayaan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya ISO 9001:2000. Walaupun ISO tersebut bukan merupakan ISO untuk sistem informasi akademik, akan tetapi semua prosedur (SOP) yang berhubungan dengan penerapan dan operasional sistem informasi akademik pun telah melalui audit ISO, dengan kata lain, sistem informasi akademik Universitas Bina Darma bisa dikatakan telah dilakukan audit. Dampak dari penerapan ISO di Bina Darma juga dirasakan oleh mahasiswa, karena dalam semua aktivitas yang berhubungan dengan sistem informasi akademik harus sesuai dengan prosedur (SOP) yang telah bakukan dalam SOP ISO 9001:2000. ISO 9001-2000 merupakan standar manajemen mutu yang dikeluarkan oleh *International Standar Organization* (ISO). Pada standar ini, penilaian kondisi sistem mutu mempunyai 4 skala yaitu: P (*Poor*), W (*Weak*), F (*Fair*), S (*Strong*) (Kenneth, 1999 dalam INTEGRAL, Vol. 9 No. 1, Maret 2004).

Dalam hubungannya dengan perilaku mahasiswa, penelitian ini ingin mengetahui apakah ada pengaruh audit sistem informasi terhadap perilaku mahasiswa. Dalam penelitian ini, konsumen yang dimaksud adalah mahasiswa Universitas Bina Darma khususnya pada Program Studi Sistem Informasi. Mahasiswa yang dimaksud adalah mahasiswa yang telah menggunakan sistem informasi di Bina Darma, yaitu mahasiswa semester empat ke atas.

Perilaku Konsumen adalah perilaku yang konsumen tunjukkan dalam mencari, menukar, **menggunakan**, menilai, mengatur barang atau **jasa** yang mereka anggap akan memuaskan kebutuhan mereka. Definisi lainnya adalah bagaimana konsumen mau mengeluarkan sumberdayanya yang terbatas seperti uang, waktu, tenaga untuk mendapatkan barang atau jasa yang diinginkan. (<http://leolintang.com/kuliah/perilaku-konsumen/perilaku-konsumen-pondahuluan.html>).

Menurut Winardi (1999: 142), perilaku manusia terjadi apabila seseorang berinteraksi dengan lingkungannya dapat bersifat kompleks taupun sederhana, oleh sebab itu muncul pengaruh lingkungan individu lainnya terhadap individu lain sedangkan menurut Schiffman dan Kanuk (dalam Anoraga, 2000) perilaku konsumen adalah perilaku yang ditunjukkan melalui pencarian, pembelian, penggunaan, pengevaluasian dan penentuan produk atau jasa yang mereka harapkan dapat memuaskan kebutuhan mereka.

Bertitik tolak dari hal tersebut diatas, maka dalam penelitian ini ingin mengetahui analisis pengaruh audit sistem informasi (keamanan aset, integritas data, efektivitas pencapaian tujuan organisasi dan efisiensi penggunaan sumberdaya) terhadap perilaku mahasiswa.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa program Studi Sistem Informasi Universitas Bina Darma Palembang yang berlokasi di Jl. Jendral Ahmad Yani No.12 Palembang.

2.1. Desain Penelitian

Desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausal yang bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas pertama adalah Keamanan Aset (X1), variabel bebas ke dua adalah Integritas Data (X2), variabel bebas ke tiga adalah efektivitas pencapaian tujuan organisasi (X3), sedangkan variabel bebas ke-empat adalah efisiensi penggunaan sumberdaya (X4) dan variabel terikat dari penelitian ini adalah Perilaku Mahasiswa (Y).

Penelitian ini ingin melihat pengaruh dari X1, terhadap Y secara parsial, pengaruh X2 terhadap Y secara parsial, pengaruh dari X3, terhadap Y secara parsial, pengaruh X4 terhadap Y secara parsial dan pengaruh X1, X2, X3 dan X4 terhadap Y secara bersama – sama.

Metode pengambilan sample dalam usulan penelitian ini adalah non probability dengan purposive sampling. Dengan kriteria adalah mahasiswa Program Studi Sistem Informasi yang ada di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma Palembang yang sudah mencapai semester 4 (empat) ke atas.

2.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang akan diolah untuk penelitian ini adalah dengan cara (Metode) Kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada Universitas Bina Darma, dimana jenis datanya adalah berupa data primer yang sumbernya adalah mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma Palembang. Menurut pendapat Champion dan AA.K. Baila, menyatakan kerangka sampel cukup valid bahwa analisis statistik diperlukan paling sedikit 30 sampai dengan 100 responden.(Manase Malo : 268). Berdasarkan pendapat ini, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang responden.

Kemudian kuisisioner di uji dengan realibilitas menggunakan cronbach alpha untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat dapat dipercaya untuk mengukur suatu objek, koefisien alpha yang semakin mendekati 1 berarti pertanyaan dalam pertanyaan semakin reliabel. Sebuah faktor dinyatakan reliabel jika koefisien alpha lebih besar dari 0,6 (Malhotra,2002). Indikator variabel dinyatakan reliabel jika nilai signifikan alpha lebih kecil dari 0,05.

2.3. Metode Analisis

Metode yang digunakan untuk menganalisis data primer yang berasal dari responden adalah metode perhitungan statistik. Karena variabel yang digunakan lebih dari satu maka metode statistik yang dipakai adalah regresi linier berganda.

Dengan demikian analisis yang akan digunakan adalah : 1) Analisis Regresi Berganda, 2) Uji Data yang digunakan adalah : a) Uji Validitas, b) Uji Reliabilitas, 3) Statistik Deskriptif, terdiri dari: a) Varians, b) Standar Deviasi, 4) Uji Ekonometrika, berupa : a) Multikolinearitas, b) Autokorelasi, dan c) Heterokedastisitas, sedangkan 5) Uji Hipotesis, dengan cara : a) Uji T (Parsial), dan b) Uji F (Pengujian Serentak).

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini berjudul Analisis Pengaruh Audit Sistem Informasi (keamanan aset, integritas data, efektifitas pencapaian tujuan organisasi dan efisiensi penggunaan sumber daya) terhadap Perilaku Mahasiswa pada Universitas Bina Darma. Untuk melihat pengaruh tersebut diukur dengan cara membagikan kuisisioner kepada responden. Namun sebelumnya terlebih dahulu akan dilakukan pengujian terhadap data yang telah dikumpulkan melalui analisis instrumen penelitian. Analisis instrumen penelitian dilakukan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik atau tidak. Instrumen penelitian dikatakan baik apabila instrumen penelitian tersebut memenuhi sifat *valid* dan *reliabel*. Kemudian dilakukan uji regresi linier berganda guna melihat pengaruh masing-masing variabel.

3.1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang merupakan mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Universitas Bina Darma yang telah memasuki semester 4 atau lebih. Kuisisioner terdiri dari 5 macam jawaban yaitu 1 (Sangat Tidak Baik), 2 (Tidak baik), 3 (Cukup Baik), 4 (Baik) dan 5 (Sangat Baik).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah semua komponen dari instrumen model perilaku mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi. Adapun variabel bebas tersebut terdiri dari Keamanan Aset (X1) yang terdiri dari 4 dimensi yaitu perangkat keras, perangkat lunak, brainware dan file data. Variabel bebas yang kedua adalah integritas data (X2) yang terdiri dari 4 dimensi yaitu kelengkapan, terpercaya, kemurnian dan ketelitian. Variabel bebas yang ketiga adalah Efektivitas Pencapaian Tujuan Organisasi (X3) yang terdiri dari 3 dimensi, yaitu kebutuhan user, pelaporan dan ketepatan waktu. Kemudian variabel bebas yang keempat adalah Efisiensi sumber daya (X4), yang terdiri dari 3 dimensi yaitu jumlah operator, sarana komunikasi dan mesin pendukung. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi (Y) yang terdiri dari 3 dimensi yaitu kegunaan, kemudahan dan penerimaan IT. Untuk menganalisis variabel-variabel tersebut diambil dari skor rata-rata jumlah skor dari komponen masing-masing variabel kemudian membuat interval untuk masing-masing nilai pada setiap variabel.

3.1.1. Distribusi Frekuensi Variabel Keamanan Aset (x1)

Variabel Keamanan Aset terdiri dari 4 dimensi yaitu perangkat keras, perangkat lunak, brainware dan file data dan terbagi menjadi 13 pertanyaan yang mewakili variabel tersebut. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel Keamanan Aset berdasarkan data hasil pengumpulan kuisioner.

Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Variabel Keamanan Aset

Skor	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Baik	1 – 1,8	0	0%
Tidak Baik	1,9 – 2,6	0	0%
Cukup Baik	2,7 – 3,4	23	23%
Baik	3,5 – 4,1	28	28%
Sangat Baik	4,2 – 5,0	49	49%
TOTAL		100	100 %

(sumber : Data primer yang diolah)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Keamanan Aset di atas maka dapat dilihat bahwa frekuensi pernyataan Sangat Baik memiliki nilai tertinggi yaitu 49%, 28% memilih pernyataan Baik, 23% memilih pernyataan Cukup Baik sedangkan pernyataan Sangat Tidak Baik dan Tidak Baik memiliki persentase 0%.

3.1.2. Distribusi Frekuensi Variabel Integritas Data (x2)

Variabel Integritas Data terdiri dari 4 dimensi yaitu kelengkapan, terpercaya, kemurnian dan ketelitian terbagi menjadi 9 pertanyaan. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel Integritas Data, berdasarkan hasil pengumpulan kuisioner yang sudah diolah.

Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi Variabel Integritas Data

Skor	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Baik	1 – 1,8	0	0%
Tidak Baik	1,9 – 2,6	2	2%
Cukup Baik	2,7 – 3,4	15	15%
Baik	3,5 – 4,1	36	36%
Sangat Baik	4,2 – 5,0	47	47%
TOTAL		100	100 %

(sumber : Data primer yang diolah)

Tabel 3.2 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memilih sangat baik atas pernyataan pada variabel Integritas Data yaitu sebesar 47%, kemudian 36%

dipilih responden untuk pernyataan Baik. Ini mencerminkan responden menganggap baik terhadap Integritas Data dari sistem informasi yang ada karena dengan integritas data yang baik maka semua informasi yang dihasilkan oleh sistem akan terpercaya kebenarannya.

3.1.3. Distribusi Frekuensi Variabel Efektivitas Pencapaian Tujuan Organisasi (X3)

Variabel Efektivitas Pencapaian Tujuan Organisasi terdiri dari 3 dimensi, yaitu kebutuhan user, pelaporan dan ketepatan waktu dan terbagi menjadi 6 pertanyaan. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel Efektivitas Pencapaian Tujuan Organisasi, berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang sudah diolah.

Tabel 3.3 Distribusi Frekuensi Variabel Efektivitas Pencapaian Tujuan Organisasi

Skor	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Baik	1 – 1,8	0	0%
Tidak Baik	1,9 – 2,6	0	0%
Cukup Baik	2,7 – 3,4	12	12%
Baik	3,5 – 4,1	39	39%
Sangat Baik	4,2 – 5,0	49	49%
TOTAL		100	100 %

(sumber : Data primer yang diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita ketahui bahwa tidak ada responden yang memilih Sangat Tidak Baik dan Tidak Baik, bahkan responden banyak yang memilih Sangat Baik yaitu sebesar 49%, kemudian Baik sebesar 39% dan Cukup Baik sebesar 12%.

3.1.4. Distribusi Frekuensi Variabel Efisiensi Sumber Daya (X4)

Variabel Efisiensi Sumber Daya terdiri dari 3 dimensi yaitu jumlah operator, sarana komunikasi dan mesin pendukung, yang terbagi menjadi 6 pertanyaan. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel Efisiensi Sumber Daya, berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang sudah diolah.

Tabel 3.4 Distribusi Frekuensi Variabel Efisiensi Sumber Daya

Skor	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Baik	1 – 1,8	0	0%
Tidak Baik	1,9 – 2,6	1	1%
Cukup Baik	2,7 – 3,4	10	10%
Baik	3,5 – 4,1	42	42%
Sangat Baik	4,2 – 5,0	47	47%
TOTAL		100	100 %

(sumber : Data primer yang diolah)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa 47% responden memilih Sangat Baik, 42% memilih Baik, 10% memilih Cukup Baik dan hanya 1% responden memilih Tidak Baik.

3.1.5. Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Mahasiswa (Y)

Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel terikat yaitu Perilaku Mahasiswa (Y) berdasarkan data hasil pengumpulan kuesioner yang telah diolah maka berikut ini ditampilkan distribusi frekuensinya.

Tabel 3.5 Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Mahasiswa

Skor	Interval	Frekuensi	Persentase
------	----------	-----------	------------

Sangat Tidak Baik	1 – 1,8	0	0%
Tidak Baik	1,9 – 2,6	1	1%
Cukup Baik	2,7 – 3,4	8	8%
Baik	3,5 – 4,1	41	41%
Sangat Baik	4,2 – 5,0	50	50%
TOTAL		100	100 %

(sumber : Data primer yang diolah)

Dari tabel 3.5 diatas, diketahui bahwa responden yang memilih Sangat Baik sebesar 50% dan tidak ada responden yang memilih Sangat Tidak Baik. Sedangkan yang memilih Tidak Baik hanya 1% dari responden dan yang lainnya adalah 41% memilih Baik dan 8% memilih Cukup Baik.

3.2. Analisis Uji Data

3.2.1. Uji Validitas Data

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Validitas suatu instrumen akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran. (Sudarmanto, 2005 : 79).

Untuk pengujian validitas, prosesnya adalah dengan melihat nilai-nilai korelasi tiap item pertanyaan yang ada di bawah kolom *corrected item-total correlation*. Nilai-nilai ini dibandingkan dengan nilai r tabel dengan menggunakan $n = 100$ dan alpha 5% didapat $r = 0.195$. Oleh karena nilai r lebih besar dari nilai r tabel sebagai patokannya, maka kuesioner adalah *valid*. Maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur variable Keamanan Aset, variable Integritas Data, variabel Efektivitas Pencapaian Tujuan, variabel Efisiensi Sumber daya dan variable Perilaku Mahasiswa secara statistik dianggap mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang.

3.2.2. Reliabilitas Alat Ukur

Koefisien alpha atau *Cronbach's Alpha* digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat reliabilitas atau konsistensi internal diantara butir-butir pertanyaan dalam suatu instrumen. Item pengukuran dikatakan reliabel jika memiliki nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,6 (Malhotra 2002), Nilai reliabilitas konsistensi internal ditunjukkan dalam tabel dibawah ini, untuk koefisien alfa masing-masing variabel dalam setiap variabel dan dinyatakan reliabel karena lebih besar dari 0,6. Dengan demikian item pengukuran pada masing-masing variabel dinyatakan reliabel dan selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.6 Rekapitulasi Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha > 0,6	Keterangan
Keamanan Aset	0.924	Reliable
Integritas Data	0.837	Reliable
Efektivitas Pencapaian Tujuan	0.838	Reliable
Efisiensi Sumber Daya	0.714	Reliable
Perilaku Mahasiswa	0.892	Reliable

Sumber : Data Primer yang telah diolah

Dari tabel 3.6 dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* dari semua variabel lebih besar dari 0,6 maka dinyatakan *reliable*.

3.2.3. Analisis Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi, variable terikat dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Data yang berdistribusi normal dalam suatu model regresi dapat dilihat pada grafik normal P-P plot, dimana bila titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

Menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependent, variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model distribusi yang baik adalah distribusi data normal atau yang mendekati normal. (Santoso, 2004:212).

Sesuai penelitian yang dibuat apabila diperhatikan data menyebar disekitar garis normal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, model regresi adalah normal.

3.2.4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain dengan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- Jika ada data yang membentuk pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pada grafik scatterplot terlihat titik-titik yang menyebar secara acak dan data menyebar dengan baik diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini menunjukkan tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi

3.2.5. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Dimana pengujian autokorelasi dapat dideteksi dari besarnya nilai Durbin Watson. Berikut ini merupakan petunjuk dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi :

- a. Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b. Angka DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.

c. Angka DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Dari hasil *model summary* dapat diperoleh nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1.574 dimana nilai DW di antara - 2 sampai +2, maka tidak terjadi autokorelasi.

Sedangkan hubungan korelasi antar variabel, dapat ditunjukkan dengan Tabel Korelasi. Pada table korelasi diperlihatkan variable Keamanan Aset dengan variable Perilaku Mahasiswa yang dinyatakan dengan nilai 0.830 ($r > 0$) hal ini menunjukkan bahwa hubungan keduanya searah dan kuat. Artinya bila variable Keamanan Aset naik, maka Perilaku Mahasiswa pun akan naik, dan demikian sebaliknya. Korelasi Pearson (Umar, 178:2003)

Begitu juga dengan variable yang lain (x_2, x_3, x_4) korelasinya bernilai positif ($r > 0$) yang menunjukkan bahwa hubungan keduanya searah dan kuat.

3.2.6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Berikut adalah hasil pengujian regresi linear berganda antara variabel Keamanan Aset (X1), Integritas Data (X2), Efektivitas Pencapaian Tujuan Organisasi (X3) dan Efisiensi Sumber Daya (X4) serta Perilaku Mahasiswa (Y). Hasil dari pengolahan SPSS, dapat ditunjukkan pada Tabel 4.19 merupakan rekapitulasi dari hasil pengujian yang berhubungan dengan regresi berganda yang diperoleh dari lampiran model summary, Anova dan Coeficient.

Tabel 3.7 Rekapitulasi Pengujian Regresi Linier

Variabel	B	Beta	T Hitung	Tingkat Sig.	Keterangan
(Constant)	.712		2.660	.009	Berpengaruh terhadap model regresi
Keamanan asset x1	.637	.689	5.328	.000	Signifikan
Integritas data x2	.204	.209	2.497	.014	Signifikan
Efektivitas pencapaian tujuan organisasi x3	.237	.245	2.102	.038	Signifikan
Efisiensi sumber daya x4	.182	.169	2.663	.009	Signifikan
F Hitung	66.370	F table	3.94		
Signifikasi	.000	T table	1.98		
R	.858				
R ²	.736				

Sumber : hasil pengolahan SPSS yang diolah

Model persamaan regresi linier berganda pada tabel di atas adalah :

$$Y = 0.712 + 0.637X_1 + 0.204X_2 + 0.237X_3 + 0.182X_4 + e$$

Dari persamaan regresi di atas diketahui bahwa variabel bebas : Keamanan Aset (X1), Integritas Data (X2), Efektivitas Pencapaian Tujuan Organisasi (X3) dan Efisiensi Sumber Daya (X4) memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel terikat Perilaku Mahasiswa (Y). Pengaruh yang positif ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada variabel bebas maka akan meningkatkan variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tersebut konstan.

3.2.7. Pembuktian Hipotesis

Pembuktian hipotesis menggunakan 2 pengujian yaitu 1) Uji t (*Parsial*) untuk melihat pengaruh parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dan

2) Uji f (*Simultan*) untuk melihat pengaruh secara simultan dari keempat variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.2.7.1. Uji t (Parsial)

Untuk menguji secara parsial (sendiri-sendiri) atau untuk mengetahui variabel bebas mana yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat di uji dengan uji t, hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Hasil Uji t (*Parsial*)

Model		Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.712	.268		2.660	.009
	keamanan asset x1	.637	.120	.689	5.328	.000
	integritas data x2	.204	.081	.209	2.497	.014
	Efektivitas pencapaian tujuan x3	.237	.113	.245	2.102	.038
	efisiensi sumber daya x4	.182	.068	.169	2.663	.009

Dependent Variable: perilaku mahasiswa Y

Sumber : Data Primer yang diolah dengan SPSS ver. 12.0

Dari hasil perhitungan program SPSS untuk uji parsial adalah sebagai berikut:

Kriteria penolakan H_0 , jika t hitung lebih besar dari t tabel atau $t_0 > t_{\alpha, n-3}$ atau dengan melihat nilai signifikan $< 0,05$

- Nilai t hitung sebesar 5.328 dengan mengambil taraf signifikansi α sebesar 5%, maka nilai t tabel = 1.98, sehingga dikarenakan t hitung 5.328 lebih besar dari t tabel 1.98, maka menolak H_0 atau dengan kata lain Keamanan Aset berpengaruh terhadap Perilaku Mahasiswa sebesar 0.689.
- Nilai t hitung sebesar 2.497 dengan mengambil taraf signifikansi α sebesar 5%, maka nilai t tabel = 1.98, sehingga dikarenakan t hitung 2.497 lebih besar dari t tabel 1.98, maka menolak H_0 atau dengan kata lain Integritas Data berpengaruh terhadap Perilaku Mahasiswa sebesar 0.209.
- Nilai t hitung sebesar 2.102 dengan mengambil taraf signifikansi α sebesar 5%, maka nilai t tabel = 1.98, sehingga dikarenakan t hitung 2.102 lebih besar dari t tabel 1.98, maka menolak H_0 atau dengan kata lain Efektivitas Pencapaian Tujuan berpengaruh terhadap Perilaku Mahasiswa sebesar 0.245.
- Nilai t hitung sebesar 2.663 dengan mengambil taraf signifikansi α sebesar 5%, maka nilai t tabel = 1.98, sehingga dikarenakan t hitung 2.663 lebih besar dari t tabel 1.98, maka menolak H_0 atau dengan kata lain Efisiensi Sumber Daya berpengaruh terhadap Perilaku Mahasiswa sebesar 0.169.

3.2.7.2. Uji f (Simultan)

Kemudian untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang kuat secara simultan antara Keamanan Aset, Integritas Data, Efektivitas Pencapaian Tujuan dan Efisiensi Sumber Daya terhadap Perilaku Mahasiswa maka dapat dilihat dari hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Simultan

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.958	4	5.989	66.370	.000 ^a
	Residual	8.573	95	.090		
	Total	32.531	99			

a. Predictors: (Constant), efisiensi sumber daya x4, efektivitas sistem x3, integritas data x2, keamanan aset x1

b. Dependent Variable: perilaku pengguna sistem Y

Sumber : Data Primer yang diolah dengan SPSS ver. 12.0

Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh nilai F hitung sebesar 66.370 dimana kriteria penolakan H_0 , jika F hitung lebih besar dari F tabel atau $F_0 > F_{\alpha,1, n-3}$, atau nilai signifikan $< 0,05$ dengan mengambil taraf signifikan (α) sebesar 5%, maka dari tabel distribusi F didapat nilai F tabel 3.94.

Dikarenakan 66.370 lebih besar dari 3.94, dan sig F sebesar 0.000 maka H_0 ditolak. Artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan secara linear antara Keamanan Aset, Integritas Data, Efektivitas Pencapaian Tujuan Organisasi dan Efisiensi Sumber Daya terhadap Perilaku Mahasiswa. Dapat diartikan juga bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara Keamanan Aset, Integritas Data, Efektivitas Pencapaian Tujuan Organisasi dan Efisiensi Sumber Daya terhadap Perilaku Mahasiswa sebesar koefisien determinasinya (R^2) = 0.736 atau 73.6%.

3.3. Pembahasan

Pembahasan yang akan dilakukan berikut ini berdasarkan hasil analisis statistik korelasi parsial, hubungan korelasional dan korelasi regresi berganda linier, dan upaya pendalaman tiap variabel dengan menggunakan hasil analisis yang telah diolah dengan bantuan paket program *Statistical Program for Social Science (SPSS) Release 12*.

3.3.1. Pengaruh Keamanan Aset, Integritas Data, Efektivitas Pencapaian Tujuan Organisasi dan Efisiensi Sumber Daya terhadap Perilaku Mahasiswa

Dengan mengambil taraf signifikan sebesar 5% maka dengan tingkat signifikan sebesar 0.000 ($p < 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa ada hubungan secara linear antara Keamanan Aset (X1), Integritas Data (X2), Efektivitas Pencapaian Tujuan Organisasi (X3) dan Efisiensi Sumber Daya (X4) terhadap Perilaku Mahasiswa (Y) serta menunjukkan hubungan positif.

3.3.2. Pengaruh Keamanan Aset terhadap Perilaku Mahasiswa

Penerapan teknologi informasi (TI) di perguruan tinggi atau universitas, terutama dalam pengolahan data akademik saat ini mutlak diperlukan. Dengan penerapan IT

tersebut, maka semua data yang berhubungan dengan data akademik akan tersimpan rapi dalam sebuah database. Data-data dalam database tersebut merupakan aset bagi universitas. Perubahan pandangan tersebut terjadi karena saat ini banyak kegiatan operasional perusahaan tergantung pada TI. Disamping itu, semakin banyak informasi penting seperti data mahasiswa, transaksi dan rahasia perusahaan, yang merupakan aset terbesar perusahaan, kini tersimpan dan digunakan dengan memanfaatkan suatu sistem TI.

Nilai t hitung Keamanan Aset (X1) sebesar 5.238 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000 ($p < 0.05$), maka menolak H_0 atau dengan kata lain hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel Keamanan Aset (X1) terhadap Perilaku Mahasiswa (Y). Kondisi ini menandakan terdapat pengaruh positif antara variabel Keamanan Aset terhadap variabel Perilaku Mahasiswa serta mendukung hipotesis yang diajukan.

3.3.3. Pengaruh Integritas Data terhadap Perilaku Mahasiswa

Integritas data merupakan konsep dasar audit sistem informasi. Integritas data berarti data memiliki atribut: kelengkapan, baik dan dipercaya, kemurnian, dan ketelitian. Tanpa menjaga integritas data, organisasi tidak dapat memperlihatkan potret dirinya dengan benar atau kejadian yang ada tidak terungkap seperti apa adanya. Akibatnya, keputusan maupun langkah-langkah penting di organisasi salah sasaran karena tidak didukung dengan data yang benar. Meskipun demikian, perlu juga disadari bahwa menjaga integritas data tidak terlepas dari pengorbanan biaya. Oleh karena itu, upaya untuk menjaga integritas data, dengan konsekuensi akan ada biaya prosedur pengendalian yang dikeluarkan harus sepadan dengan manfaat yang diharapkan.

Nilai t hitung Integritas Data (X2) sebesar 2.497 dengan tingkat signifikan sebesar 0.014 ($p < 0.05$), maka menolak H_0 atau dengan kata lain hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel Integritas Data (X2) terhadap Perilaku Mahasiswa (Y). Kondisi ini menandakan terdapat pengaruh positif antara variabel Integritas Data terhadap variabel Perilaku Mahasiswa serta mendukung hipotesis yang diajukan.

3.3.4. Pengaruh Efektivitas Pencapaian Tujuan Organisasi terhadap Perilaku Mahasiswa

Sistem informasi dikatakan efektif hanya jika sistem tersebut dapat mencapai tujuannya organisasi. Untuk menilai Efektivitas Pencapaian Tujuan Organisasi, perlu upaya untuk mengetahui kebutuhan pengguna sistem tersebut (*user*). Selanjutnya, untuk menilai apakah sistem menghasilkan laporan atau informasi yang bermanfaat bagi user (misal pengambil keputusan), auditor perlu mengetahui karakteristik user berikut proses pengambilan keputusannya.

Nilai t hitung Efektivitas Pencapaian Tujuan Organisasi (X3) sebesar 2.102 dengan tingkat signifikan sebesar 0.038 ($p < 0.05$), maka menolak H_0 atau dengan kata lain hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel Efektivitas Pencapaian Tujuan Organisasi (X3) terhadap Perilaku Mahasiswa (Y). Kondisi ini menandakan terdapat hubungan positif antara variabel Efektivitas Pencapaian Tujuan Organisasi terhadap variabel Perilaku Mahasiswa serta mendukung hipotesis yang diajukan.

3.3.5. Pengaruh Efisiensi Sumber Daya terhadap Perilaku Mahasiswa

Suatu sistem sebagai fasilitas pemrosesan informasi dikatakan efisien jika ia menggunakan sumberdaya seminimal mungkin untuk menghasilkan output yang maksimal sesuai yang dibutuhkan oleh organisasi. Pada kenyataannya, sistem informasi menggunakan berbagai sumberdaya, seperti mesin, dan segala perlengkapan, perangkat lunak, sarana komunikasi dan tenaga kerja yang mengoperasikan sistem tersebut.

Sumberdaya seperti ini biasanya sangat terbatas adanya. Oleh karena itu, beberapa kandidat sistem (*system alternative*) harus berkompetisi untuk memberdayakan sumberdaya yang ada tersebut.

Nilai t hitung Efisiensi Sumber Daya (X4) sebesar 2.663 dengan tingkat signifikan sebesar 0.009 ($p < 0.05$), maka menolak H_0 atau dengan kata lain hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel Efisiensi Sumber Daya (X4) terhadap Perilaku Mahasiswa (Y). Kondisi ini menandakan terdapat hubungan positif antara variabel Efisiensi Sumber Daya terhadap variabel Perilaku Mahasiswa serta mendukung hipotesis yang diajukan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis tentang hubungan pengaruh antara Keamanan Aset (X1), Integritas Data (X2), Efektivitas Pencapaian Tujuan Organisasi (X3) dan Efisiensi Sumber Daya (X4) terhadap Perilaku Mahasiswa (Y), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial ada hubungan yang positif antara variabel Keamanan Aset terhadap variabel Perilaku Mahasiswa, apabila ada peningkatan Keamanan Aset maka Perilaku Mahasiswa akan meningkat. Selanjutnya hipotesis menyatakan Keamanan Aset secara parsial berpengaruh positif terhadap Perilaku Mahasiswa.
2. Secara parsial ada hubungan yang positif antara variabel Integritas Data terhadap variabel Perilaku Mahasiswa, apabila ada peningkatan Integritas Data maka Perilaku Mahasiswa akan meningkat. Selanjutnya hipotesis menyatakan Integritas Data secara parsial berpengaruh positif terhadap Perilaku Mahasiswa.
3. Secara parsial ada hubungan yang positif antara variabel Efektivitas Pencapaian Tujuan Organisasi terhadap variabel Perilaku Mahasiswa, apabila ada peningkatan Efektivitas Pencapaian Tujuan Organisasi maka Perilaku Mahasiswa akan meningkat. Selanjutnya hipotesis menyatakan Efektivitas Pencapaian Tujuan Organisasi secara parsial berpengaruh positif terhadap Perilaku Mahasiswa.
4. Secara parsial ada hubungan yang positif antara variabel Efisiensi Sumber Daya terhadap variabel Perilaku Mahasiswa, apabila ada peningkatan Efisiensi Sumber Daya maka Perilaku Mahasiswa akan meningkat. Selanjutnya hipotesis menyatakan Efisiensi Sumber Daya secara parsial berpengaruh positif terhadap Perilaku Mahasiswa.
5. Secara agregat secara bersama-sama terdapat korelasi antara variabel Keamanan Aset, Integritas Data, Efektivitas Pencapaian Tujuan Organisasi dan Efisiensi Sumber Daya terhadap Perilaku Mahasiswa, hal ini mengandung makna bahwa, apabila ada peningkatan dalam Keamanan Aset, Integritas Data, Efektivitas Pencapaian Tujuan Organisasi dan Efisiensi Sumber Daya maka Perilaku Mahasiswa akan meningkat. Selanjutnya hipotesis menyatakan Keamanan Aset, Integritas Data, Efektivitas Pencapaian Tujuan Organisasi dan Efisiensi Sumber Daya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Perilaku Mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Anoraga, P. 2000. *Manajemen Bisnis*. Rineka Cipta. Jakarta
- Kenneth. 1999. *Management Information System*. Prentice Hall dalam INTEGRAL Vol. 9 No. 1 Maret 2004
- Malhotra , Naresh, K.1993. *Marketing Research. An Applied Orientation*. New Jersey : Prentice Hall.
- Manase, M. 1985. *Metode Penelitian Sosial*. Karunika Jakarta. Universitas Terbuka.
- Mulyadi. 2002. <http://jurnal.unikom.ac.id/ed9/03-Dony.pdf>, Diakses tanggal 8 Juni 2009
- Noname. 2009. *Perilaku Konsumen*. <http://leolintang.com/kuliah/perilaku-konsumen/perilaku-konsumen-pondahuluan.html>. Diakses tanggal 8 Juni 2009
- Santoso, Singgih. 2004. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik, Cetakan Keempat*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Sudarmanto, R. Gunawan. 2005. *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Suryodarmodjo, Surdiyanto. *Audit*. <http://www.bsi.ac.id/audit.htm>. Diakses tanggal 24 Mei 2006
- Umar, Husein. 2003. *Metode Riset Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Weber, Ron. 1999. *Information Systems Control and Audit*. <http://www.arsys.or.id/index.php?s=audit+sistem+informasi>. Diakses tanggal 6 Juni 2006
- Winardi. 1999. *Marketing dan Perilaku Konsumen*. Mandar Madju. Jakarta